

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi pendidikan tersebut maka pelaksanaan pendidikan haruslah membawa suatu keberhasilan. Indikator keberhasilan pendidikan salah satunya adalah dari perubahan tingkah laku dan prestasi berupa peningkatan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Syaiful Sagala (2011:10), menyatakan bahwa “Pendidikan pada akhirnya harus diajukan pada upaya mewujudkan sebuah masyarakat yang ditandai adanya keluhuran budi dalam diri individu, keadilan dalam negara, dan sebuah kehidupan yang lebih bahagia dan saleh dari setiap individunya”. Namun pada kenyataannya proses pendidikan tidak selalu membuahkan hasil yang diharapkan, yang

Tati Rohaeti, 2012

Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Teknologi Komunikasi: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS Di SDN Sukakerti II Kelas IV Semester II Kecamatan Cislak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ditandai oleh belum adanya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik dan peningkatan hasil belajar siswa seperti yang diharapkan.

Masalah yang dihadapi dunia pendidikan dewasa ini salah satunya adalah menurunnya minat belajar siswa di kelas maupun di luar kelas yang berdampak pada menurunnya prestasi dan hasil belajar siswa. Masalah lainnya adalah kemampuan profesional guru yang masih kurang, dalam mengajar guru kurang memperhatikan dengan keadaan sekitar, sangat tergantung pada buku paket, tidak ada upaya untuk mengembangkan materi, minimnya penggunaan media dan alat peraga, dan kurang memperhatikan kebutuhan siswa. Faktor lainnya adalah cara mengajar guru yang masih monoton, kurang inovatif dan variatif dalam menggunakan strategi pembelajaran, sehingga siswa menjadi mudah bosan dan tidak termotivasi, (Setiawan,2010:2).

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial, namun sampai saat ini IPS lebih dikenal sebagai mata pelajaran hapalan yang dianggap kurang penting dan cenderung membosankan. Bahkan banyak siswa yang menomorduakan IPS karena merupakan pelajaran hapalan yang materinya cukup banyak. Sehingga dalam mengikuti pembelajaran kurang motivasi dan semangat belajarnya turun akhirnya nilai IPS pada setiap tes tidak pernah beranjak naik, bahkan dalam ulangan harian sekalipun. Padatnya kurikulum IPS juga turut menyumbang kemalasan siswa dalam mempelajari IPS.

Tati Rohaeti, 2012

Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Teknologi Komunikasi: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS Di SDN Sukakerti II Kelas IV Semester II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sebagian siswa berpendapat bahwa IPS tidak perlu dipelajari secara tersendiri, namun dengan belajar mata pelajaran eksak maka nilai IPS akan secara otomatis mengikutinya.

Menurut Hayatuddin Fataruba (2010), memandang bahwa salah satu faktor yang menyebabkan kurang termotivasinya siswa dalam pembelajaran adalah karena dalam proses pembelajaran tidak melibatkan siswa secara langsung, sebagaimana dikemukakannya bahwa :

Berdasarkan kenyataan *riil* di lapangan dari berbagai hasil penelitian, proses pembelajaran di sekolah dewasa ini kurang meningkatkan kreatifitas siswa. Masih banyak tenaga pendidik yang belum memahami psikologi belajar dan psikologi pendidikan yang masih menggunakan metode konvensional secara monoton dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga suasana proses pembelajaran terkesan kaku, kurang bergairah, dan kegiatan dimonopoli atau didominasi oleh guru. Padahal proses belajar itu pada intinya harus lebih mengutamakan peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS khususnya pokok bahasan teknologi komunikasi di SD Negeri Sukakerti II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang dirasa masih belum optimal, ini dapat dilihat dari pencapaian nilai KKM siswa yang belum sepenuhnya mencapai target yang diharapkan. Dari hasil perhitungan bahwa nilai KKM untuk mata pelajaran IPS ditetapkan sebesar 70,00. Pada kegiatan pembelajaran pra tindakan dilaksanakan tes evaluasi dari materi tentang teknologi komunikasi, dari jumlah siswa kelas IV sebanyak 24 orang, baru 8 orang saja atau 33,33 % siswa yang dapat mencapai KKM, sedangkan sisanya hanya mendapatkan nilai di bawah 70,00. Hal tersebut disebabkan

Tati Rohaeti, 2012

Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Teknologi Komunikasi: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS Di SDN Sukakerti II Kelas IV Semester II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran masih pasif, kegiatan siswa hanya mendengar dan mencatat apa yang disampaikan guru, disamping faktor dari guru yang kurang variatif dan inovatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, yaitu guru hanya menggunakan metode ceramah yang mengacu pada aspek kognitif saja tanpa melibatkan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian salah satu tantangan mendasar dalam proses pembelajaran dewasa ini adalah mencari strategi atau model pembelajaran yang inovatif, kreatif dan realistis yang memungkinkan bagi peningkatan kreatifitas siswa dan kualitas pembelajaran, yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi peningkatan hasil belajar siswa. Agar proses pembelajaran menjadi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dapat dilakukan dengan berbagai cara. Dewasa ini sedang dan terus dikembangkan berbagai jenis model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan profesional guru agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyampaikan pelajaran. Model pembelajaran sangat berguna bagi guru dalam menentukan apa yang harus dilakukannya dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Salah satu model pembelajaran yang sering digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah model pembelajaran *Cooperative Learning*.

Tati Rohaeti, 2012

Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Teknologi Komunikasi: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS Di SDN Sukakerti II Kelas IV Semester II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Konsep belajar berdasarkan teori *Social Learning* dari Albert Bandura, dalam Hayatuddin Fataruba (2010), bahwa pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan faham konstruktifisme. Dimana pembelajaran ini merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda-beda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.

Menurut Anita Lie (2007) dalam bukunya "*Cooperative Learning*", bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* tidak sama dengan sekedar belajar kelompok, tetapi ada unsur-unsur dasar yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Dengan kata lain *Cooperative Learning* adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih.

Salah satu model pembelajaran *Cooperative Learning* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Jigsaw*, karena dalam Model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* siswa tidak hanya mencari dan menemukan pengetahuan sebagai solusi untuk memecahkan masalah

Tati Rohaeti, 2012

Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Teknologi Komunikasi: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS Di SDN Sukakerti II Kelas IV Semester II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kelompoknya tetapi siswa juga dapat menjelaskan ringkasan materi di depan kelas sehingga tercipta kegiatan belajar yang variatif dan memotivasi siswa. Maka diharapkan keinginan dan kreativitas belajar siswa meningkat sehingga hasil belajar siswa juga meningkat sesuai yang diharapkan.

Berdasar pada kenyataan di lapangan, khususnya di kelas IV SD Negeri Sukakerti II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang, perlunya menumbuhkembangkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS, kiranya berbagai inovasi model pembelajaran perlu dikembangkan dan dilaksanakan, salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw*. Model dan teknik ini dapat dijadikan salah satu alternatif pemecahan masalah yang dihadapi oleh guru dalam mengembangkan pembelajaran IPS agar lebih menarik minat dan perhatian siswa, sekaligus memberikan makna bagi perubahan sikap dan perilaku belajar siswa. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka penelitian ini memfokuskan kajian pada judul :
“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* DENGAN TEKNIK *JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI”.

B. Rumusan Masalah

Tati Rohaeti, 2012

Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Teknologi Komunikasi: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS Di SDN Sukakerti II Kelas IV Semester II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan uraian di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* pada pembelajaran IPS pokok bahasan teknologi komunikasi di Kelas IV SD Negeri Sukakerti II Kecamatan Cislak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012 ?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Sukakerti II Kecamatan Cislak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012 ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada pokok bahasan teknologi komunikasi dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* dengan teknik *Jigsaw* di Kelas IV SD Negeri Sukakerti II Kecamatan Cislak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Cooperative Learning* dengan teknik *Jigsaw* pada pembelajaran IPS pokok bahasan teknologi komunikasi di Kelas IV SD Negeri Sukakerti II Kecamatan Cislak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012.

Tati Rohaeti, 2012

Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Teknologi Komunikasi: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS Di SDN Sukakerti II Kelas IV Semester II Kecamatan Cislak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Sukakerti II Kecamatan Cislak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012 ?
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pokok bahasan teknologi komunikasi setelah menggunakan Model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan teknik *Jigsaw* di Kelas IV SD Negeri Sukakerti II Kecamatan Cislak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, penulis maupun sekolah :

1. Bagi Siswa

Dengan diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* dalam pembelajaran IPS diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, minat, motivasi, perhatian dan tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Memberikan informasi serta gambaran tentang penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* dalam pembelajaran sehingga dapat melaksanakan model pembelajaran serupa untuk materi kajian yang lain.

Tati Rohaeti, 2012

Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Teknologi Komunikasi: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS Di SDN Sukakerti II Kelas IV Semester II Kecamatan Cislak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Bagi penulis

Menjadikan pengalaman bagi penulis ketika melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* sehingga dapat mengkaji masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah melalui model pembelajaran yang dianggap sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

E. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Model pembelajaran *Cooperative Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang mendukung pembelajaran kontekstual. Model ini dapat didefinisikan sebagai suatu sistem kerja/belajar kelompok yang terstruktur. Yang termasuk di dalam struktur ini adalah lima unsur pokok (Johnson & Johnson, 1933), yaitu saling ketergantungan positif, tanggung jawab individual, interaksi personal, keahlian bekerja sama dan proses kelompok.

Tati Rohaeti, 2012

Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Teknologi Komunikasi: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS Di SDN Sukakerti II Kelas IV Semester II Kecamatan Cislak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dengan demikian, *Cooperative Learning* adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih.

2. *Cooperative Learning* Teknik *Jigsaw*

Pembelajaran *Cooperative Learning Jigsaw* adalah suatu teknik pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya (Arends:1997). Siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 – 6 orang secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikannya kepada anggota kelompok yang lain.

3. Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Teknologi Komunikasi

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja

Tati Rohaeti, 2012

Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Teknologi Komunikasi: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS Di SDN Sukakerti II Kelas IV Semester II Kecamatan Cislak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang lebih baik. Dengan kata lain hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan yang dimiliki siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh siswa dari serangkaian tes yang dilaksanakan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran.

Teknologi komunikasi adalah peralatan perangkat keras dalam sebuah struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial, yang memungkinkan setiap individu mengumpulkan, mengolah dan saling bertukar informasi dengan individu lain. Dalam hal ini berarti bahwa teknologi komunikasi berkaitan erat dengan informasi (Deni Darmawan,2006:24).

Tati Rohaeti, 2012

Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Teknologi Komunikasi: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS Di SDN Sukakerti II Kelas IV Semester II Kecamatan Cislak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu